

ABSTRAK

Menurut WHO (World Health Organization) Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit yang menular pada saluran pernapasan bagian atas atau bawah yang mampu menimbulkan berbagai jenis penyakit seperti penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor lingkungan, dan faktor pejamu. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) disebabkan oleh lebih dari 300 jenis bakteri, virus, dan riketsia. Insidensi, distribusi, dan akibat dari penyakit infeksi pernapasan akut bervariasi berdasarkan beberapa faktor yaitu kondisi lingkungan, seperti pencemar udara, kepadatan rumah tangga, kelembapan, kebersihan, musim dan suhu ; ketersediaan dan efektivitas perawatan medis ; langkah-langkah pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) untuk menahan penyebaran, seperti vaksin, akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, dan kapasitas isolasi ; faktor individu, seperti usia, merokok, kemampuan faktor individu untuk menularkan infeksi, status imun, status gizi, infeksi sebelumnya atau bersamaan dengan patogen lain, dan kondisi medis yang mendasarinya ; karakteristik patogen, seperti mode penularan, transmisibilitas, faktor virulensi dan beban mikrobial (WHO, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah Puskesmas Tuntungan Kabupaten Deli Serdang tahun 2024. Metode penelitian ini adalah menggunakan kuesioner berisi daftar pertanyaan untuk memperoleh data primer dari responden dan diolah menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan regresi logistik. Kesimpulan penelitian ini faktor lingkungan, faktor lingkungan, riwayat pendidikan ibu, individu anak, nutrisi, sosial ekonomi, dan perilaku merokok keluarga memiliki hubungan dengan tingkat terjadinya kejadian ISPA pada balita, sedangkan hasil untuk faktor imunisasi menunjukkan tidak ada hubungan dengan tingkat terjadinya kejadian ISPA pada balita.

Kata kunci : ISPA, balita, faktor yang berhubungan dengan tingkat kejadian ISPA

ABSTRACT

According to WHO (World Health Organization) Acute Respiratory Infection (ARI) is an infectious disease of the upper or lower respiratory tract that can cause various types of diseases such as asymptomatic diseases or mild infections to severe and fatal diseases, depending on the causative pathogen, environmental factors, and host factors. Acute Respiratory Infection (ARI) is caused by more than 300 types of bacteria, viruses, and rickettsia. The incidence, distribution, and consequences of acute respiratory infections vary based on several factors, namely environmental conditions, such as air pollution, household density, humidity, cleanliness, season and temperature; availability and effectiveness of medical care; infection prevention and control (IPC) measures to contain the spread, such as vaccines, access to health care facilities, and isolation capacity; individual factors, such as age, smoking, the ability of individual factors to transmit infection, immune status, nutritional status, previous or concurrent infections with other pathogens, and underlying medical conditions; pathogen characteristics, such as mode of transmission, transmissibility, virulence factors and microbial load (WHO, 2020). This study aims to analyze several factors related to the incidence of ARI in toddlers in the Tuntungan Health Center area, Deli Serdang Regency in 2024. This research method uses a questionnaire containing a list of questions to obtain primary data from respondents and is processed using validity, reliability, normality, and logistic regression tests. The conclusion of this study is that environmental factors, environmental factors, maternal education history, individual children, nutrition, socioeconomics, and family smoking behavior have a relationship with the incidence of ARI in toddlers, while the results for immunization factors show no relationship with the incidence of ARI in toddlers.

Keywords: ARI, toddlers, factors related to the incidence of ARI